

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang akan diuraikan pada bab ini, berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian mengenai “Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri” oleh responden program keahlian Restoran Kelas XI tahun 2008-2009 SMKN 2 Baleendah.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari rangkuman dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Belajar “Penyediaan Layanan kamar (*Provide Room Service*)” Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri”. Responden berpendapat bahwa hasil belajar “Penyediaan Layanan kamar (*Provide Room Service*)” ditinjau dari kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yaitu :

1. Hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri ditinjau dari kemampuan pengetahuan sebagian besar responden sudah mengetahui, mengerti dan memahami tentang pengertian *room service*, tugas *room service*, fungsi *room service*, peralatan pokok yang digunakan dalam *room service*, proses penagihan *bill* oleh *waiter*, tugas *room service order taker*, mengkategorikan kegiatan pokok dalam *room service*, proses *taking order*, penerapan dalam struktur organisasi *room service*, menganalisa cara mengisi *clearning chart board*, dan fungsi *room service* sebagai kesiapan praktek kerja industri. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa responden berpendapat telah mempunyai pengetahuan sebagai hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” untuk kesiapan praktek kerja industri.

2. Hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri ditinjau dari kemampuan sikap, sebagian besar responden mempunyai sikap ketelitian dan kecermatan meliputi langkah-langkah dalam proses *taking order*, dalam memilih pakaian untuk *room service waiter*, teliti dalam menyajikan makanan dan minuman ke kamar tamu, cermat dalam menyesuaikan *equipment* dan *supplies* untuk hidangan sesuai pesanan tamu, teliti dalam mengisi *guest status board*, cermat melayani tamu, cermat mengatur pemesanan melalui *door knob menu*, dan cermat dalam melaksanakan tugas *room service captain waiter service* sebagai kesiapan praktek kerja industri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden berpendapat telah mempunyai sikap teliti dan cermat sebagai hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” untuk kesiapan praktek kerja industri.
3. Hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri ditinjau dari kemampuan keterampilan sebagian besar responden terampil dalam membawa nampan yang berisi makanan, mampu menyesuaikan alat hidang dengan makanan dan minuman yang dipesan tamu, mempunyai keterampilan dalam memproses *bill* tamu, terampil dalam *rechecking equipment*, terampil dalam melakukan *clear up* dan kurang dari setengahnya responden dengan cermat mampu mempersiapkan

menu *continental breakfast service* sebagai kesiapan praktek kerja industri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa responden berpendapat telah mempunyai keterampilan sebagai hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” untuk kesiapan praktek kerja industri.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang “Pendapat Responden Tentang Hasil Belajar Penyediaan Layanan kamar (*Provide Room Service*) Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri” mengandung implikasi bahwa responden telah mampu menyerap bahan ajar pada “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” dan responden telah menunjukkan kemampuannya sebagai hasil belajar yang bisa menjadikan responden siap melaksanakan praktek kerja industri, dan beberapa implikasi diantaranya adalah :

1. Hasil penelitian ditinjau dari pendapat responden tentang hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri pada kemampuan pengetahuan responden sebagian besar responden mengetahui dan memahami pengertian *room service*, prosedur *taking order*, menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman ke kamar tamu, penyiapan peralatan *room service*, pengisian format tagihan pada *bill*. Kurang dari setengahnya responden kurang mengetahui tugas *room service waiter* dalam melakukan mengambil dan memproses *door knob menu*, untuk itu responden perlu dipertahankan dan lebih meningkatkan pengetahuan pada “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sehingga dapat menumbuhkan kesiapan responden dalam praktek kerja industri.

2. Hasil penelitian ditinjau dari pendapat responden tentang hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri dari kemampuan sikap sebagian besar responden dapat memiliki sikap kecermatan, ketelitian dan etiket menerima pesanan makanan melalui telepon sampai pada etiket penyajian pesanan makanan dan minuman serta penagihan *bill* kepada tamu di dalam kamar tamu. Kurang dari setengahnya responden kurang mampu bersikap lebih cermat dalam mempraktekan melayani tamu yaitu pada operasi *room service* dan kurang teliti dalam mengisi *guest status board* sesuai dengan tanda yang telah ditentukan, untuk itu responden perlu dipertahankan dan peningkatan lebih lanjut pada sikap ketelitian dan kehati-hatian dalam praktek *room service* agar responden mempunyai kesiapan dalam praktek kerja industri.
3. Hasil penelitian ditinjau dari pendapat responden tentang hasil belajar “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri dari kemampuan keterampilan sebagian besar responden pada umumnya sudah mempunyai keterampilan keterampilan pada tehnik operasional mulai dari persiapan makanan sampai menyajikan ke kamar tamu dan membersihkan area layanan kamar (*cleur up*) dari kamar tamu, sebagian kecil responden yang kurang terampil dalam menyiapkan alat hidang untuk *sirloin steak*, untuk itu responden perlu mempertahankan dan terus meningkatkan keterampilan dalam praktek *room service* sehingga dapat menumbuhkan kesiapan responden dalam praktek kerja industri.

Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis kemukakan berikut ini ditunjukkan kepada :

1. Responden kelas XI Program Keahlian Restoran SMKN 2 Baleendah yang sudah memiliki pengetahuan pada kompetensi “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” berdasarkan data yang penulis peroleh, maka penulis menyarankan hendaknya untuk dapat mempertahankan dan berupaya meningkatkan lagi kemampuan pengetahuan dengan menggali wawasan dan pengetahuan melalui terus membaca buku yang berhubungan dengan “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)”, banyak latihan mengenai praktek yang telah diperoleh baik di rumah maupun di sekolah, bertanya apabila ada yang kurang dipahami untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan praktek kerja industri.
2. Guru Mata Diklat Tata Hidang khususnya kompetensi “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” berdasarkan data yang penulis peroleh yaitu mengenai pendapat responden tentang “Penyediaan Layanan Kamar (*Provide Room Service*)” sebagai kesiapan dalam praktek kerja industri, pada hasil belajar guru hendaknya lebih memberikan motivasi belajar dan stimulus tentang penyediaan layanan kamar sehingga responden mendapatkan hasil belajar yang baik.